

ABSTRAK

Faringitis merupakan penyakit radang pada dinding faring yang disebabkan oleh virus dan bakteri streptokokus. Setiap tahun hampir 40 juta orang mengunjungi pusat layanan Kesehatan karena faringitis, penderita faringitis kebanyakan anak-anak dan orang dewasa dan mengalami 3-5 kali infeksi virus yang menyerang tenggorokan. Di Indonesia pada tahun 2004 dilaporkan bahwa kasus penyakit faringitis masuk dalam 10 besar kasus penyakit yang dirawat jalan dengan persentase jumlah sebanyak 2.214.781 orang, maka dari itu untuk mengatasi permasalahan penyakit tersebut dibuat suatu sistem pakar yang mendiagnosa penyakit faringitis untuk memudahkan pasien tanpa perlu mengantre di klinik atau rumah sakit. Dalam pembuatan sistem pakar ini diterapkan metode *forward chaining*, penelusuran metode *forward chaining* dimulai dari data atau fakta yang ada lalu bergerak maju melalui premis-premis untuk menarik kesimpulan. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah tahap pengumpulan data dan tahap wawancara serta tahap perancangan perangkat lunak. Hasil evaluasi yang diuji di salah satu klinik THT Yogyakarta mencapai hasil sebesar 90% dari 30 data kasus dengan 27 data sesuai dan 3 data tidak sesuai.

Kata kunci: faringitis, forward chaining, sistem pakar.

ABSTRACT

Pharyngitis is an inflammatory disease of the pharyngeal wall caused by streptococcal viruses and bacteria. Every year, nearly 40 million people pay a visit to health care centers due to this disease. Its sufferers are mostly children and adults, experiencing 3-5 times viral infections in the throat. In 2004, Indonesia reported that pharyngitis was ranked in the top 10 cases of outpatient disease with a percentage of 2,214,781 people. In order to overcome this problem, an expert system was created that diagnoses pharyngitis to facilitate patients without the need to queue in a clinic or a hospital. In the creation of this expert system, the forward chaining method was applied. The forward chaining method search starts from the existing data or facts and then moves forward through the premises to draw conclusions. The research stages consisted of data collection stage and the interview stage as well as the software design stage. The evaluation results that were tested in one of the ENT clinics in Yogyakarta obtained a result of 90% out of 30 cases, with 27 appropriate data and 3 inappropriate data.

Keywords: pharyngitis, forward chaining, expert system.